

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

##### 3.1.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2011-2015.

##### 3.1.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel dengan metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang digunakan harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Persyaratan tersebut meliputi periode waktu dari sampel tersebut, yaitu mulai dari tahun 2011-2015. Adapun kriteria pemilihan sampel yaitu:

- a. Perusahaan manufaktur yang termasuk dalam Indeks Sri Kehati dan *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) setiap tahun dari 2011-2015.
- b. Perusahaan manufaktur yang termasuk dalam Indeks Sri Kehati dan *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) yang laporan keuangan tahunannya tidak selalau terpublikasi setiap tahun dari 2011-2015.

**Tabel 3.1.2**  
**Pemilihan Sampel Penelitian**

Ket	Kriteria	Jumlah
Kriteria 1	Perusahaan manufaktur yang termasuk dalam Indeks Sri Kehati dan <i>National Center for Sustainability Reporting</i> (NCSR) setiap tahun dari 2011-2015.	10
Kriteria 2	Perusahaan manufaktur yang termasuk dalam Indeks Sri Kehati dan <i>National Center for Sustainability Reporting</i> (NCSR) yang laporan keuangan tahunannya tidak selalau terpublikasi setiap tahun dari 2011-2015.	(0)
Jumlah Sampel		10

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yaitu data laporan keuangan tahunan (*annual report*) dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel. Pengumpulan/ pengambilan data dilakukan dengan cara *download* dari *website* Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.3 Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diukur dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) atau indeks pengungkapan tanagung jawab sosial perusahaan. Pengukuran kemudian dilakukan berdasarkan indeks

pengungkapan tiap perusahaan yang dihitung melalui pembagian antara jumlah *item* yang sesungguhnya diungkapkan perusahaan dengan jumlah *item* yang diharapkan diungkapkan perusahaan.

Pendekatan untuk menghitung CSRDI pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap *item* CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Haniffa *et al*, 2005) dalam (Sayekti dan Wondabio, 2007). Selanjutnya, skor dari setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut: (Haniffa *et al*, 2005) dalam (Sayekti dan Wondabio, 2007).

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

$CSRDI_j$  : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

$n_j$  : Jumlah Item CSR untuk perusahaan j,  $n_j = 78$

$X_{ij}$  : Jumlah Item CSR yang diungkapkan oleh masing-masing perusahaan : 1= jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan

### 3.3.2 Variabel dependen

variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Profit Margin (PM)*, *Tobin's Q*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Economic Value Added (EVA)*.

#### 1. *Return on asset (ROA)*

Rasio ini menggambarkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva yang digunakan untuk aktivitas usaha, kembalian yang dimaksud adalah laba operasional setelah pajak (NOPAT). ROA dapat di formulasikan sebagai berikut (Wild, Subramanyam, dan Halsey, 2005:65-72):

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{NOPAT}}{\text{Total Asset}}$$

NOPAT (*net operating profit after tax*) adalah laba setelah pajak yang dihasilkan dari aset operasi bersih. Perhitungan NOPAT (Subramanyam dan Wild, 2010:151).

$$\text{NOPAT} = (\text{Penjualan} - \text{Beban Operasi}) \times (1 - [\text{Beban pajak/Laba sebelum pajak}])$$

## 2. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini menggambarkan pengembalian atas ekuitas (pemegang saham/pemilik perusahaan). ROE dapat di formulasikan sebagai berikut (Wild, Subramanyam, dan Halsey, 2005:79):

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

## 3. *Profit Margin* (PM)

*Profit Margin* menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. PM dapat di formulasikan sebagai berikut (Hanafi dan Halim, 2005:86):

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

## 4. *Tobin's Q*

*Tobin's Q* adalah nilai pasar dari asset perusahaan di bagi dengan biaya penggantian (Ross *et al*, 2015:77):

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Nilai pasar aset}}{\text{Biaya pengantian aset}}$$

### 5. *Earning Per Share (EPS)*

EPS sangat banyak digunakan dalam mengevaluasi kinerja operasi dan profitabilitas perusahaan. Perhitungan EPS dasar untuk perusahaan dengan struktur modal yang kompleks serupa dengan perhitungan untuk perusahaan dengan struktur modal yang sederhana (Subramanyam dan Wid, 2010:59).

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih} - \text{Deviden saham preferen}}{\text{Rata - rata tertimbang saham biasa beredar}}$$

### 6. *Economic Value Added (EVA)*

*Economic Value Added* merupakan estimasi laba ekonomis usaha yang sebenarnya untuk tahun tertentu, dan sangat jauh berbeda dari laba bersih akuntansi di mana laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ekuitas sementara dalam penghitungan EVA biaya ini akan di keluarkan (Brigham dan Houston, 2010:111)

$$\text{EVA} = \text{Laba operasi bersih setelah pajak (NOPAT)} - \text{Biaya modal tahunan dalam dolar}$$

### 3.4 Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

#### 3.4.1 Teknik pengolahan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dimana teknik pengolahan data yang digunakan yaitu teknik statistik deskriptif dengan parameter rasio.

#### 3.4.2 Teknik analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel. Data panel adalah gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*times series*) (Winarno, 2007:9.1). Ada beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dua data *times seires* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari *times series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted-variabel*) (Widarjono, 2013:353).

##### a. Regresi

Analisis regresi adalah suatu proses melakukan estimasi untuk memperoleh suatu hubungan fungsional antara variabel acak/random dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana, regresi linear

sederhana adalah regresi yang hanya terdiri dari satu variabel independen untuk menjelaskan variabel dependennya (Maryatmo, 2011: 10).

Persamaan regresi sampel (Widarjono, 2013:17).

$$\hat{Y}_i = \hat{\beta}_0 + \hat{\beta}_1 X_i$$

Keterangan:

$\hat{Y}_i$  : Variabel dependen kinerja keuangan yang diukur dengan (ROA, ROE, PM, *Q-Tobin*, EPS, EVA).

$\hat{\beta}_0$  : konstanta

$\hat{\beta}_1$ : Kemiringan (*slope*)

$X$  : Variabel independen CSR yang diukur dengan (CSRDI)

$i$  : Observasi ke-1, 2, 3, ...,  $n^1$

Indikator pengujian regresi (Winarno, 2007:4.5-4.6):

- 1) R-squared menunjukkan kemampuan model menjelaskan hubungan variabel, yaitu berapa banyak variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Adjusted R-squared menunjukkan nilai R-squared yang sudah disesuaikan. Semakin banyak variabel independen yang dimasukkan ke dalam persamaan, akan memperkecil nilai Adjusted R-squarednya.
- 3) Probabilitas F-statistik menunjukkan signifikansi keseluruhan koefisien (F-statistik > 0,05, maka tidak signifikan sebaliknya F-statistik < 0,05, maka signifikan) yang artinya secara

keseluruhan variabel independen tidak berpengaruh atau berpengaruh terhadap variabel dependennya.

- 4) Probabilitas t-statistik menunjukkan signifikansi masing-masing koefisien (t-statistik  $> 0,05$ , maka tidak signifikan sebaliknya t-statistik  $< 0,05$ , maka signifikan) yang artinya secara individu variabel independen tidak berpengaruh atau berpengaruh terhadap variabel dependennya.

